

## ABSTRAK

**Fauziah. 105261135920.** Pandangan Masyarakat dan Hukum Islam Terhadap Tradisi Marrimpa Salo di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Program studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga). Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mukhlis Bakri dan A. Asdar.

Tradisi adalah sesuatu yang berulang dilakukan oleh masyarakat. Ulama mengatakan bahwa tradisi bisa dilaksanakan apabila tidak bertentangan dengan syariat Islam. Namun, Tradisi di Indonesia ada yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Salah satu tradisi yang masih dipertahankan dan dilaksanakan di Sinjai adalah tradisi Marrimpa Salo, yaitu tradisi turun temurun dari orang tua terdahulu, dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen padi dan tangkap ikan.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana Pandangan masyarakat terhadap tradisi Marrimpa Salo di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai? (2) Bagaimana pandangan hukum islam terhadap tradisi Marrimpa Salo di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai?

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan kejadian atau fakta yang terjadi di lapangan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang berkaitan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan masyarakat Marrimpa Salo adalah tradisi yang tidak berkaitan dengan agama, bentuk ungkapan rasa syukur, wadah silaturahmi dan gotong-royong. Adapun dalam pandangan hukum islam, Marrimpa Salo adalah suatu tradisi yang pada umumnya boleh dilaksanakan karena tidak terkait dengan agama, akan tetapi pada komponen dan prosesinya terdapat hal-hal yang bertentangan dengan syariat islam yaitu penggunaan alat musik dan penampilan seni yaitu tari oleh wanita di hadapan masyarakat tanpa menutup aurat.

**Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Hukum Islam, Tradisi.**

## ABSTRACT

**Fauziah. 105261135920.** Community Views and Islamic Law on the Marrimpa Salo Tradition in Sanjai Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. Ahwal Syakhshiyah (Family Law) study program. Faculty of Islamic Religion. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Mukhlis Bakri and A. Asdar.

Tradition is something that is repeated by society. Ulama say that traditions can be implemented if they do not conflict with Islamic law. However, there are traditions in Indonesia that are not in accordance with Islamic law. One of the traditions that is still maintained and carried out in Sinjai is the Marrimpa Salo tradition, which is a tradition passed down from previous parents, carried out as an expression of gratitude for the rice harvest and fish catch.

There are two problems formulated in this research, namely (1) What is the community's view of the Marrimpa Salo tradition in Sanjai Village, Sinjai District, Sinjai Regency? (2) What is the view of Islamic law towards the Marrimpa Salo tradition in Sanjai Village, Sinjai District, Sinjai Regency?

This research method uses a qualitative method, namely the researcher describes events or facts that occur in the field and links them to related theories. The techniques used in this research are observation, interviews and documentation.

Based on the analysis that the author has carried out, it can be concluded that in the view of the people of Marrimpa Salo it is a tradition that is not related to religion, a form of expression of gratitude, a place for friendship and mutual cooperation. As for Islamic law, Marrimpa Salo is a tradition which is generally permitted to be carried out because it is not related to religion, however, in its components and processions there are things which are contrary to Islamic law, namely the use of musical instruments and artistic performances, namely dance by women in front of society without covering their intimate parts.

**Keywords: Community Views, Islamic Law, Tradition.**